

ABSTRAK

Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Pengembalian Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada KSP Kopdit Sehati Ba'a Kabupaten Rote Ndao. Di dalam Koperasi diharapkan mampu menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh laba, hanya saja dalam perkoperasian di Indonesia tidak mengenal "laba". Oleh karena itu tujuan koperasi tidak berorientasi pada laba (*Non-profit Oriented*) melainkan berorientasi pada manfaat (*Benefit oriented*). Laba dalam koperasi dikenal dengan istilah sisa hasil usaha. Pada setiap akhir periode koperasi dapat diharapkan menghasilkan Sisa Hasil usaha (SHU) yang layak sehingga koperasi dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dan dapat meningkatkan kemampuan usahanya.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis pengaruh rasio lancar (current ratio) secara parsial terhadap Tingkat Pengembalian Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KSP Kopdit Sehati Ba'a Kabupaten Rote Ndao. 2) Untuk menganalisis pengaruh rasio utang (debt ratio) secara parsial terhadap Tingkat Pengembalian Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KSP Kopdit Sehati Ba'a Kabupaten Rote Ndao. 3) Untuk menganalisis pengaruh rasio laba bersih (profit margin) secara parsial terhadap Tingkat Pengembalian Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KSP Kopdit Sehati Ba'a Kabupaten Rote Ndao.

Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan selama 5 tahun terakhir, yaitu pada periode 2018-2022 pada KSP Kopdit Sehati Ba'a Kabupaten Rote Ndao.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer adalah data yang digunakan dalam penelitian yang diperoleh dengan cara observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu : observasi dan dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan untuk mengetahui tingkat pengembalian sisa hasil usaha (SHU) pada KSP KOPDIT SEHATI BA'A, Nilai rasio

lancar (*current ratio*) selama kurang waktu 2018-2022 menunjukkan bahwa sisa hasil usaha (SHU) sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan jumlah aset lancar lebih besar dari hutang lancar, sehingga aset koperasi likuid atau sehat dalam membayar hutang jangka pendeknya. Nilai *debt to asset ratio (DtAR)* yang tinggi disebabkan karena total aset yang ada jumlahnya hanya lebih besar sedikit dari total hutang yang dimiliki koperasi, sehingga koperasi ini kurang sehat dengan kata lain, koperasi ini dalam menghasilkan *Debt To Asset Ratio (DtAR)* kurang sehat. Nilai *NPM* menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2018-2022 sisa hasil usaha (SHU) sehat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Namun dalam mendapatkan laba setelah dikurangi pajak dan biaya-biaya (laba bersih), koperasi ini sehat dengan kata lain, koperasi ini dalam menghasilkan *net profil margin (NPM)* rentabel atau sehat.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, Sisa Hasil Usaha